

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Situasi perekonomian di Indonesia telah menimbulkan persaingan yang sangat sengit dalam dunia bisnis. Persaingan tersebut dapat berdampak pada perusahaan yang mengharuskan perusahaan untuk bersaing dengan perusahaan lain agar bisa mempertahankan keberlangsungan usahanya, mengembangkan perluasan pasar, dan meningkatkan nilai perusahaan.

Bagi beberapa perusahaan mempertahankan keberlangsungan usaha merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan. Selain mempertahankan keberlangsungan usaha, hal penting lainnya yang harus diperhatikan yaitu kesejahteraan pemegang saham perusahaan. Kesejahteraan pemegang saham dapat digambarkan oleh nilai perusahaan.

Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Sehingga nilai perusahaan sangat penting dalam menggambarkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi para calon investor.<sup>1</sup>

Pada tahun 2019 beberapa emiten farmasi mengalami kerugian karena penjualan segmen etichal yang memberikan margin tebal hanya naik tipis. Seperti halnya pada PT. Phapros Tbk yang mengalami penurunan sebesar 59,23% secara

---

<sup>1</sup> Zuhria Hasania, Sri Murni, dan Yunita Mandagie, "Pengaruh *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan ROE terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol.16. No. 03, (2016): 134.

tahunan, diikuti PT Kimia Farma Tbk sebesar 44,54%, PT Merck Tbk sebesar 42,34%, dan PT Tempo Scan Pacific Tbk sebesar 0,12%.<sup>2</sup>

Selain itu, beberapa tahun belakangan ini dunia dikejutkan oleh munculnya wabah Covid-19 yang menghantam Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang menyebabkan lemahnya harga saham diberbagai sektor, kecuali sektor farmasi. Kondisi ini dinilai wajar oleh seorang praktisi pasar modal Ellen May. Beliau menganggap bahwa kondisi ini adalah dampak dari banyaknya permintaan masyarakat terhadap obat-obatan dan alat kesehatan.<sup>3</sup>

Namun demikian, dibalik tingginya permintaan masyarakat terhadap obat-obatan dan alat kesehatan ini, nyatanya beberapa saham sektor farmasi justru mengalami penurunan di tahun 2020 sebagaimana grafik berikut ini.

**Gambar 1.1**

**Harga Saham Beberapa Perusahaan Farmasi 2020**



Sumber: Lokadata

<sup>2</sup> Azizah Nur Alfi, "Kuartal I/2019, Laba Emiten Farmasi Tertekan," Bisnis.com diakses dari <https://market.bisnis.com/read/20190507/192/919414/kuartal-i2019-laba-emiten-farmasi-tertekan> pada tanggal 03 Desember 2022, pukul 20.38 WIB

<sup>3</sup> CNN Indonesia, "Corona Mewabah Investor Bisa Lirik Saham Farmasi," diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200415101117-92-493679/corona-mewabah-investor-bisa-lirik-saham-farmasi> pada tanggal 03 Desember 2022, pukul 20.05 WIB

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa perusahaan-perusahaan sektor farmasi ini justru mengalami penurunan harga saham ditengah banyaknya permintaan masyarakat terhadap obat-obatan dan alat kesehatan. Hal inilah yang mengakibatkan nilai perusahaan dari perusahaan-perusahaan farmasi semakin turun. Padahal secara teoritis ketika banyak orang yang berbondong-bondong pada satu sektor biasanya harganya pun akan mengalami peningkatan sehingga nilai suatu perusahaan juga akan meningkat.

Indikator yang bisa dipakai untuk mengukur nilai perusahaan yaitu *price book value*. *Price book value* diperoleh dari membandingkan harga saham dengan nilai buku. Semakin tinggi *price book value* dampak bagi kesejahteraan para pemegang saham juga semakin tinggi. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas.

Profitabilitas merupakan salah satu pengukur kinerja perusahaan yang dapat diukur dalam rasio untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. *Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu cara untuk menghitung efisiensi perusahaan dengan membandingkan antara laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut.<sup>4</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu, menyatakan bahwa variabel ROE merupakan salah satu variabel yang terpenting yang dilihat investor sebelum mereka berinvestasi. ROE juga merupakan suatu *basic test* seberapa

---

<sup>4</sup> Christiana Warouw, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 16. No. 2, (7 Juni 2016): 368, <https://doi.org/1035797/jab.0.0.2017>

efektif manajemen perusahaan menggunakan uang investor dibandingkan dengan ROA yang hanya mengukur koefisienan suatu perusahaan dalam menghasilkan return dari asetnya.<sup>5</sup> Oleh karena itu peneliti ingin menggunakan profitabilitas yang diproksikan dengan ROE sebagai variabel untuk melihat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Menurut Sartono Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Ukuran likuiditas perusahaan yang diproksikan dengan *Current Ratio (CR)* yang merupakan perbandingan antara aktiva lancar (*current asset*) dengan hutang lancar (*current labltes*). Nilai likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan yang tinggi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki nilai likuiditas yang baik akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor.<sup>6</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan oleh I Putu Sukarya dan I Gde Kajeng Baskara, menyatakan bahwa *current ratio* merupakan alat ukur likuiditas yang paling lancar.<sup>7</sup> Oleh karena itu, peneliti ingin menggunakan CR sebagai variabel untuk melihat pengaruh likuiditas terhadap perusahaan.

Wiagustini menyatakan bahwa solvabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau rasio yang mengukur

---

<sup>5</sup> Sri Rahayu, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)", (*Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang*, 2010), 4.

<sup>6</sup> Ni Kadek Ayu Suidani dan Ni Putu Ayu Darmayanti, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan", *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.5. No.7, (2016): 4548.

<sup>7</sup> I Putu Sukarya dan I Gde Kajeng Baskara, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages*", *E-Jurnal Manajemen*, Vol 8, No.1, (2019): 7403, <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i01.p16>.

sejauh mana perusahaan dibayarkan dengan hutang. Solvabilitas dapat diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas.<sup>8</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mirza Laili Inoditia Salainti, menyatakan bahwa DER dapat menunjukkan tingkat resiko suatu perusahaan, yang menggambarkan risiko struktur modal, dimana semakin rendah *debt to equity ratio* maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Semakin besar proporsi utang yang digunakan untuk struktur modal suatu perusahaan, maka akan semakin besar pula jumlah kewajibannya. Jika nilai *debt to equity* meningkat maka beban bunga yang ditanggung perusahaan akan meningkat dan berdampak menurunnya profitabilitas perusahaan sehingga berdampak pada harga saham perusahaan. Sedangkan bagi investor, semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi risiko yang akan dihadapi. Bagi investor yang tidak suka mengambil risiko tinggi maka mereka menghindari untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki *debt to equity ratio* yang tinggi karena hal ini berpengaruh pada *return* saham perusahaan tersebut.<sup>9</sup> Oleh karena itu, peneliti ingin menggunakan DER sebagai variabel untuk melihat pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh *Return On Equity*, *Current Ratio*, dan *Debt Equity Ratio* terhadap Nilai perusahaan yang hasilnya tidak konsisten. Beberapa penelitian yang telah

---

<sup>8</sup> A. A. Ngurah Bagus Aditya Permana dan Henny Rahyuda, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan", *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 8. No. 3, (2019): 1579, <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i03.p15>.

<sup>9</sup> Mirza Laili Inoditia Salainti dan Sugiono, "Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, Vol. 8, No. 10, (Oktober, 2019): 2.

dilakukan tentang *Return On Equity* seperti, menurut Zuhriah Hasania, Sri Murni, dan Yunita Mandagie menyatakan bahwa ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.<sup>10</sup> Menurut Priska Shondakh, Ivonne Saerang dan Reitty Samadi menyatakan bahwa *Return On Equity* secara persial berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Heven Manoppo dan Fitty Valdi Arie menyatakan bahwa Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.<sup>12</sup>

Beberapa penelitian yang telah dilakukan tentang *Current Ratio* seperti, menurut Zuhriah Hasania, Sri Murni, dan Yunita Mandagie menyatakan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.<sup>13</sup> Menurut AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>14</sup> Sedangkan menurut Irma Desmi Awulle, Sri Murni, dan Cristy N. Rondonuwu menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>15</sup>

---

<sup>10</sup> Hasania, Pengaruh *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan, 144.

<sup>11</sup> Priska Sondakh, dkk, "Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE, dan DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di BEI (Periode 2013-2016)", *Jurnal EMBA*, Vol. 7, No. 3, (Juli 2019): 3086, <https://doi.org/10.35794/emba.7.3.2019.24196>.

<sup>12</sup> Heven Manopo dan Fitty Valdi Arie, Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014", *Jurnal EMBA*, Vol.4, No. 2, (Juni 2016): 497, <https://doi.org/10.35794/emba.4.2.2016.13082>.

<sup>13</sup> Hasania, Pengaruh *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan, 144.

<sup>14</sup> AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari, "Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan", *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 7, (2016): 4065.

<sup>15</sup> Irma Desmi Awulle, dkk, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016", *Jurnal EMBA*, Vol. 6, No. 4, (September, 2018): 1916, <https://doi.org/10.35794/emba.v6i4.20912>.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan tentang *Debt to Equity Ratio* seperti, menurut Zuhriah Hasania, Sri Murni, dan Yunita Mandagie menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>16</sup> Menurut Heven Manoppo dan Fitty Valdi menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>17</sup> Menurut Irma Desmi Awulle, Sri Murni, dan Cristy N. Rondonuwu menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>18</sup> Sedangkan menurut Priska Shondakh, Ivonne Saerang dan Reitty Samadi menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.<sup>19</sup>

Berdasarkan uraian diatas dan berdasarkan adanya perbedaan dari hasil penelitian terdahulu, maka peneliti akan mengajukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), dan *Deb to Equity Ratio* (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI)?

---

<sup>16</sup> Hasania, Pengaruh *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan, 144.

<sup>17</sup> Manopo, Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, 497.

<sup>18</sup> Awulle, Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, 1916.

<sup>19</sup> Sondakh, Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE, dan DER), 3086.

2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI)?
3. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI)?
4. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI)?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI).
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI)
4. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI)

### **D. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.<sup>20</sup> Fungsi dari anggapan dasar dalam penelitian yaitu sebagai landasan berpikir dan

---

<sup>20</sup> Tehubijuluw Zacharias, dkk, *Metode Penelitian Sosial Teori dan Aplikasi* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019). 66.



bertindak dalam melaksanakan suatu penelitian, untuk menentukan dan merumuskan penelitian, serta untuk menegaskan variabel yang akan digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan rumusan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka diasumsikan dalam penelitian ini bahwa Nilai Perusahaan (PBV) dapat dipengaruhi oleh *Net Profit Margin*<sup>21</sup>, *Return to Total Asset*<sup>22</sup>, *Return On Equity*<sup>23</sup>, *Current Ratio*<sup>24</sup>, *Debt to Equity Ratio*<sup>25</sup>, *Deviden Payout Ratio*<sup>26</sup>. Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan tiga variabel independen (X) yakni *Return On Equity*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*. Sedangkan variabel lainnya seperti *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Deviden Payout Ratio* tidak digunakan dalam penelitian ini dianggap konstan.

---

<sup>21</sup> Dzulfikar Dwi Wahyu dan Mohammad Kholiq Mahfud, "Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Total Assets Turnover, Earning Per Share, dan Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada: Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)", *Diponogoro Journal of Accounting*, Vol. 7, No. 2, (2018): 9.

<sup>22</sup> Awulle, Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, 1916.

<sup>23</sup> Verdian Verdian dan Heri Ispriyahadi, "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Properti dan Real Estate (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016)", *Jurnal EKOBIS : Ekonomi, Bisnis & Manajemen*, Vol. 10, No. 2, (2020):133, <https://doi.org/10.37932/j.e.v10i2.116>.

<sup>24</sup> M. Yusril Mauludi dan Anindhyta Budiarty, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan (pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI)", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 8, No. 10, (Oktober 2019): 14.

<sup>25</sup> Putri Utami dan Welas, "Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover, dan Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 8, No. 1, (April 2019): 75, <https://dx.doi.org/1036080/jak.v8i1.840>.

<sup>26</sup> Siti Maimuna dan Suhaila Hilal, "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi Fakultas Ekonomi (JIMAFE)*, (2014): 48, <https://doi.org/10.34204/jiafe.v6i2.531>.

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>27</sup>

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H<sub>1</sub>: *Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI)

H<sub>2</sub>: *Return On Equity (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI)

H<sub>3</sub>: *Current Ratio (CR)* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI)

H<sub>4</sub>: *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI)

## F. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kegunaan untuk:

### 1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharap bisa berguna sebagai sarana untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari dibangku perkuliahan dan juga diharap dapat berguna untuk dijadikan dasar dalam melakukan penelitian lainnya yang relevan.

---

<sup>27</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). 63.

## **2. Manfaat secara praktis**

### **a. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharap dapat menjadi sarana mempertajam dalam menganalisis sebuah penelitian serta untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang ilmu berinvestasi.

### **b. Bagi IAIN Madura**

Hasil penelitian ini diharap bisa berguna untuk menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan tentang pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### **c. Calon Investor**

Hasil penelitian ini diharap membantu para calon investor dalam melihat kondisi keuangan suatu perusahaan sebelum calon investor tersebut berinvestasi di perusahaan tersebut.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian memberikan batasan banyaknya subjek yang akan digunakan dalam penelitian agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dan pemahaman baru sehingga tidak keluar dari cangkupan penelitian.

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang diteliti.<sup>28</sup> Variabel merupakan komponen terpenting untuk menarik kesimpulan dalam suatu penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari

---

<sup>28</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian, 1 ed.* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 50.

empat variabel yaitu, *Return On Equity* ( $X_1$ ), *Current Ratio* ( $X_2$ ), *Debt to Equity Ratio* ( $X_3$ ), Nilai Perusahaan ( $Y$ ).

**a. *Return On Equity* ( $X_1$ )**

*Return On Equity* berfungsi untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari hasil investasi pemegang saham perusahaan yang dinyatakan dalam persentase. Rumus yang dapat digunakan untuk mencari nilai *Return On Equity* :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

**b. *Current Ratio* ( $X_2$ )**

*Current Ratio* berfungsi untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang akan segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang perusahaan miliki. Rumus yang dapat digunakan untuk mencari nilai *Current Ratio* :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

**c. *Debt to Equity Ratio* ( $X_3$ )**

*Debt to Equity Ratio* berfungsi untuk mengukur posisi keuangan dari suatu perusahaan dengan cara membandingkan jumlah hutang yang dimiliki perusahaan dengan jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan. Rumus yang dapat digunakan untuk mencari nilai *Debt to Equity Ratio* :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

#### d. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai Perusahaan berfungsi untuk menggambarkan kondisi yang sedang terjadi pada suatu perusahaan. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan metode *Price to Book Value*. Rumus yang digunakan untuk mencari *Price to Book Value* :

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}} \times 100\%$$

## 2. Ruang Lingkup Objek

Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada perusahaan dibidang farmasi yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2020.

## H. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan penjelasan tentang hal-hal yang memiliki kekurangan kejelasan agar meminimalisir perbedaan pengertian. istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

### 1. Return On Equity (ROE)

*Return On Equity (ROE)* adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan tingkat pengembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Wastam Wahyu Hidayat, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Return On Equity dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia", *Forum Ekonomi*, vol. 21, no. 1, (2015): 69.

## **2. Current Ratio (CR)**

*Current Ratio (CR)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.<sup>30</sup>

## **3. Debt to Equity Ratio (DER)**

*Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara hutang termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas.<sup>31</sup>

## **4. Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan adalah nilai wajar perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten tertentu, sehingga nilai perusahaan merupakan persepsi investor yang selalu dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai saham perusahaan yang bersangkutan.<sup>32</sup>

## **5. Perusahaan Sektor farmasi**

Perusahaan farmasi merupakan salah satu perusahaan bisnis komersial yang fokus dalam meneliti, mengembangkan dan membuat obat generik sampai dengan obat bermerek. Bidang farmasi berada dalam lingkup dunia kesehatan yang berkaitan erat dengan produk dan pelayanan produk untuk kesehatan.<sup>33</sup>

---

<sup>30</sup> Salainti, Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, 3.

<sup>31</sup> Ni Luh Devianasari dan Ni Putu Santi Suryantini, "Pengaruh Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 11, (2015): 3651.

<sup>32</sup> Sondakh, Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE, dan DER), 3080-3081.

<sup>33</sup> Reni Wuryaningrum dan Anindhyta Budiarti, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di BEI", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 4, No.11, (November 2015): 2.

## 6. Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bursa Efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek diantara mereka.<sup>34</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menguji pengaruh *return on equity (ROE)*, *current ratio (CR)*, dan *debt to equity ratio (DER)* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### I. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sudah pernah dilakukan sebelumnya. Peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai sumber referensi serta sebagai pembandingan hasil penelitian satu dengan hasil penelitian lainnya dan untuk melihat pengaruhnya yaitu signifikan atau tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Zuhriah Hasania, Sri Murni, dan Yunita Mandagie dengan judul “Pengaruh *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan *ROE* terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal (*DER*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan *ROE* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Farida Akbarina, *Pengantar Bisnis* (Malang: Polinema Press, 2018). 147.

<sup>35</sup> Hasania, Pengaruh *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan, 143-144.

Penelitian yang dilakukan oleh Priska Shondakh, Ivonne Saerang dan Reitty Samadi dengan judul “Pengaruh Struktur Modal (ROA,ROE, dan DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di BEI (Periode 2013-2016).” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* secara persial berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* dan *Debt to Equity Ratio* secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.<sup>36</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Heven Manoppo dan Fitty Valdi Arie dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Equity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>37</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari dengan judul “Pengaruh Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi likuiditas ( $X_2$ ) adalah 0,044 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t sebesar 2,054. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis maka hipotesis kedua yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Sondakh, Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE, dan DER) ,3086.

<sup>37</sup>Manopo, Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, 49.

<sup>38</sup> Putra, Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, 4063.



Penelitian yang dilakukan oleh Irma Desmi Awulle, Sri Murni, dan Cristy N. Rondonuwu dengan judul “ Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”. Untuk variabel likuiditas diperoleh angka  $t_{hitung}$  sebesar  $0,176 > t_{tabel}$  pada  $\alpha=0,05$  sebesar  $0,861$  dan taraf signifikansi lebih besar dari  $\alpha=0,05$  yaitu sebesar  $0,861$ , dengan demikian maka  $H_2$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan untuk variabel Solvabilitas diperoleh angka  $t_{hitung}$  sebesar  $6,842 > t_{tabel}$  pada  $\alpha=0,05$  sebesar  $0,000$  dan taraf signifikansi lebih kecil dari  $\alpha=0,05$  yaitu  $0,000$ , dengan demikian maka  $H_3$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.<sup>39</sup>

**Tabel 1.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Zuhriah Hasania, Sri Murni, dan Yunita Mandagie	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan ROE terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014.	1. Variabel yang digunakan <i>Curren Ratio</i> , Struktur Modal yang diproksikan DER, dan ROE. 2. Variabel dependen yang digunakan Nilai Perusahaan. 3. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 4. Objek penelitian	1. Variabel independen yang digunakan yaitu ukuran perusahaan sedangkan dalam penelitian ini tidak menggunakan ukuran perusahaan. 2. Periode yang digunakan 2011-2014. Sedangkan dalam penelitian ini

<sup>39</sup> Awulle, Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, 1916.

			menggunakan perusahaan farmasi.	menggunakan periode 2019-2020.
2.	Priska Shondakh, Ivonne Saerang, dan Reitty Samadi	Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE, dan DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di BEI (Periode 2013-2016).	<p>1. Variabel independen yang digunakan yaitu struktur modal yang diproksikan ROE dan DER.</p> <p>2. Variabel dependen yang digunakan Nilai Perusahaan.</p> <p>3. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p>	<p>1. Variabel independen yang digunakan yaitu Struktur Modal yang diproksikan dengan ROA. Sedangkan dalam penelitian ini tidak menggunakan ROA.</p> <p>2. Periode yang digunakan 2013-2016. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan periode 2019-2020.</p> <p>3. Objek penelitian yang digunakan perusahaan sektor properti. Sedangkan dalam penelitian ini objek yang digunakan perusahaan subsektor farmasi.</p>
3.	Heven Manoppo dan Fitty Valdi Arie	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa	1. Variabel independen yang digunakan struktur modal yang diproksikan dengan DER	1. Variabel independen yang digunakan yaitu ukuran perusahaan. Sedangkan dalam

		Efek Indonesia Periode 2011-2014.	dan Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE. 2. Variabel dependen yang digunakan Nilai Perusahaan. 3. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	penelitian ini tidak menggunakan ukuran perusahaan. 2. Periode yang digunakan 2011-2014. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan periode 2019-2020. 3, Objek penelitian yang digunakan perusahaan otomotif. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan perusahaan subsektor farmasi.
4.	AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari	Pengaruh Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.	1. Variabel independen yang digunakan likuiditas yang diproksikan dengan CR . 2. Variabel dependen yang digunakan Nilai Perusahaan. 3. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	1. Variabel independen yang digunakan yaitu dividen, profitabilitas yang diproksikan dengan ROA dan ukuran perusahaan. Sedangkan dalam penelitian ini tidak menggunakan dividen dan ukuran perusahaan. 2. Periode yang

				<p>digunakan 2010-2013. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan periode 2019-2020.</p> <p>3. Objek penelitian yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan perusahaan subsektor farmasi.</p>
5.	Irma Desmi Awulle, Sri Murni, dan Cristy N. Rondonuwu	<p>Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.</p>	<p>1. Variabel independen yang digunakan likuiditas yang diproksikan dengan CR dan solvabilitas yang diproksikan dengan DER.</p> <p>2. Variabel dependen yang digunakan Nilai Perusahaan.</p> <p>3 Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p>	<p>1. Variabel independen yang digunakan yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan ROA dan kepemilikan institusional. Sedangkan dalam penelitian ini tidak menggunakan ROA dan kepemilikan institusional.</p> <p>2. Periode yang digunakan 2012-2016. Sedangkan dalam penelitian ini</p>

				<p>menggunakan periode 2019-2020.</p> <p>3. Objek penelitian yang digunakan yaitu perusahaan <i>food and beverage</i>. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan perusahaan subsektor farmasi.</p>
--	--	--	--	---